

**TINJAUAN PELAKSANAAN *INFORMED CONSENT* PADA KASUS  
BEDAH ORTHOPEDI RUMAH SAKIT PKU MUHAMADIYAH  
GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN 2016**

**Nurul Khodijah<sup>1</sup>, Sis Wuryanto<sup>2</sup>**

**INTISARI**

**Latar belakang :** Dokter harus memberikan informasi yang jelas kepada pasien atau keluarganya serta mengisi dengan lengkap dan meminta pihak pasien menandatangani lembar *Informed consent* dengan begitu aspek hukum yang tertuang didalamnya akan menjadi lebih kuat. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 juni 2016 di RS PKU Muhamadiyah Gamping diketahui bahwa dalam pelaksanaan *informed consent* masih banyak ketidaklengkapan dalam pengisian lembar *informed consent*.

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui informasi apa saja yang diberikan kepada pasien tentang pelaksanaan persetujuan tindakan kedokteran pada kasus bedah orthopedi dan mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan persetujuan tindakan kedokteran pada kasus bedah orthopedi di Rumah Sakit PKU Muhamadiyah Gamping Sleman Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian menggunakan *cross sectional*. Subyek penelitian terdiri dari 1 orang perawat kamar bedah, 2 orang petugas rekam medis, 1 orang kepala rekam medis. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan *purposive sampling* pada lembar *informed consent* bulan april- juni 2016 sebanyak 57 lembar *informed consent*.

**Hasil:** informasi yang sering disampaikan oleh dokter kepada pasien meliputi diagnosis, tujuan, tata cara, prognosis dan komplikasi. Untuk item alternative dan hal lainnnya tidak terisi padahal item alternative tindakan atau hal lainnnya merupakan hal yang harus disampaikan juga kepada pasien. Hambatan dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu tingkat pemahaman pasien yang berbeda-beda sehingga menghambat dalam penerimaan informasi dan pengisian *informed consent*.

**Kesimpulan:** Informasi yang sering disampaikan oleh dokter kepada pasien dalam pelaksanaan *informed consent* di RS PKU Muhamadiyah Gamping Sleman sudah baik dalam pelaksanaan pengisiannya namun untuk informasi mengenai alternative dan hal lain yang diperlukan masih kurang dalam pelaksanaan pengisiannya. Untuk faktor penghambatnya yaitu kurangnya pemahaman dari pihak pasien atau keluarga pasien dalam menerima informasi yang disampaikan oleh dokter

**Kata kunci :** Pelaksanaan, *Informed Consent*, Bedah Orthopedi.

<sup>1</sup>Mahasiswa D3 Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

# REVIEW THE IMPLEMENTATION OF INFORMED CONSENT IN THE CASE OF ORTHOPEDIC SURGERY HOSPITAL LIMESTONE PKU MUHAMADIYAH GAMPING SLEMAN LIMESTONE 2016

Nurul Khodijah<sup>1</sup>, Sis Wuryanto<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Physicians should provide clear information to the patients or their families and filled with complete and ask the patient to sign an informed consent sheet so the legal aspects contained in it will become more powerful. Based on a preliminary study conducted on 15 June 2016 at RS PKU Muhammadiyah Gamping limestone is known that in the implementation of informed consent is still a lot of incompleteness in filling sheets of informed consent.

**Research Purposes:** Analyze the information supplied to your patient about the implementation of informed consent in the case of orthopedic surgery and identify factors inhibiting the implementation of informed consent in the case of orthopedic surgery at the hospital PKU Muhammadiyah Gamping.

**Research Methods:** This research uses descriptive method with qualitative approach and cross sectional study design. Study subjects consisted of one person surgical nurse, two medical record officers. One person head of the medical record. The sampling technique is purposive sampling on sheet April-June informed consent in 2016 as many as 57 sheets of informed consent.

**Result :** Information that is often asked by the doctor to the patient include diagnosis, objectives, ordinances, prognosis and complications. For alternative items and other things are not charged when the item alternative other act or thing is to be submitted also to the patient. Constraints in the implementation of informed consent, is a doctor because it was too busy so do not forget to complete a patient's informed consent and for that level of understanding patients is different thus hindering the implementation of informed consent.

**Conclusion:** Information that is often asked by the doctor to the patient in the implementation of informed consent in PKU Muhammadiyah Hospital Gamping Sleman limestone has been good in the execution of its contents but for information on alternative, and other necessary things are lacking in the implementation of the filing. For the inhibiting factors is the lack of understanding of the patient or the patient's family in receiving the information submitted by doctors.

**Keywords:** Implementation, Informed Consent, Orthopedic Surgery

<sup>1</sup>D3 students of medical records and health information STIKES Achmad Generalas Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>STIKES lecturer Achmad Generalas Yani Yogyakarta